

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari**

##### **1. Sejarah**

Prodi Studi Agama-Agama adalah salah satu prodi yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Prodi studi agama-agama UIN Antasari awalnya bernama ilmu perbandingan agama yang didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 dengan SK Rektor No. 04/V/1977, tertanda H. Mastur Djahri, M.A. Berdasarkan SK Dirjen Pendis No.6943 Tahun 2016 Nama Jurusan diubah menjadi Prodi Studi Agama-Agama. Berdasarkan SK tersebut nama Jurusan Perbandingan Agama kemudian resmi berganti nama pada tanggal 21 Februari 2019 berdasarkan SK Dirjen Pendis No.1053 tahun 2019 menjadi Studi Agama Agama. Prodi ini mulai diakreditasi pada tahun 2000 dengan peringkat B. Peringkat akreditasi terakhir adalah peringkat B yang berlaku untuk tahun 2015-2020. Prodi Studi Agama Agama memiliki dua program, yaitu Program Reguler (sejak tahun 1977 – sekarang) dan Program Khusus Ulama (dilaksanakan sejak tahun 2018).

Selanjutnya sama halnya program studi memiliki visi, misi, serta tujuannya masing-masing. Tujuan Prodi Studi Agama-Agama adalah menghasilkan mahasiswa yang menguasai studi agama-agama, yang dapat

menghasilkan penelitian serta perbedayaan yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat.<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari

Setiap jurusan atau program studi pasti memiliki visi dan misi masing-masing. Begitu halnya dengan prodi studi agama-agama UIN Antasari.

### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan Studi Agama-Agama yang unggul dan berakhlak tahun 2032

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Studi Agama-Agama yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Studi Agama-Agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Membangun kerjasama kerja berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana muslim yang menguasai studi agama-agama yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

---

<sup>1</sup>“Studi Agama Agama,” *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora* (blog), diakses 19 Juni 2023, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/studi-agama-agama/>.

- 2) Menghasilkan penelitian di bidang studi agama-agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

d. Strategi Studi Agama-Agama

Adapun strategi prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari antara lain:

1. Mengusulkan dan mengupayakan penambahan dosen prodi yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi Studi Agama Agama.
2. Mendorong Dosen prodi untuk melanjutkan studi ke program Doktor.
3. Mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke lektor kepala dan guru besar.
4. Mendorong dosen mengikuti berbagai pelatihan (*professional development*) bagi dosen.
5. Mewajibkan dosen untuk menyusun RPS sebagai acuan dan panduan dalam melaksanakan pembelajaran.
6. Melakukan monitoring kinerja dosen prodi melalui hasil penilaian BKD dan LPM.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran (buku referensi, LCD proyektor, hotspot area, fasilitas kelas, dan laboratoriom)

8. Meningkatkan dan memperluas upaya sosialisasi prodi ke sekolah, madrasah, dan pesantren.
9. Memperkenalkan prodi melalui berbagai media termasuk media sosial
10. Melakukan review dan evaluasi kurikulum secara berkala minimalm tiga tahun sekali.
11. Menciptakan tradisi dan iklim akademik-ilmiah di kalangan mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti studium generale, pelatihan, workshop, dan seminar yang difasilitas prodi.
12. Melibatkan mahasiswa prodi Studi Agama Agama dalam kegiatan akademik dan nonakademik pada level nasional dan internasional.
13. Mendorong dosen prodi untuk melakukan penelitian setiap tahun.
14. Mendorong dosen prodi untuk mengumpulkan karya ilmiahnya di jurnal nasional dan internasional.
15. Mendorong dosen prodi untuk terlibat dalam forum-forum ilmiah bersekala nasioanl dan internasional.
16. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

17. Mendorong dosen prodi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
18. Mendorong monitoring perkembangan studi dan prestasi akademik mahasiswa melalui SIAKAD.
19. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan prestasi nonakademik dengan mengikuti berbagai perlombaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
20. Menjalin kerjasama dengan almuni dalam mendukung dan membantu pengembangan prodi.
21. Meningkatkan daya saing lulusan dengan meningkatkan IPK rata-rata mahasiswa di atas 3.40 dan jangka waktu lulusan rata-rata 4.5 tahun.
22. Melengkapi data alumni untuk meningkatkan manajemen dan pengelolaan alumni.<sup>2</sup>

### 3. Profil Lulusan Studi Agama-Agama

Profesi yang telah diperoleh lulusan Studi Agama-Agama secara umum adalah:

- a. Dosen (bagi mereka yang telah berijazah S2)
- b. Penyuluh Agama di Kementerian Agama
- c. Tenaga administrasi di UIN Antasari

---

<sup>2</sup> Sumber dari Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Studi Agama-Agama Tahun 2022

- d. Pejabat atau staff administrasi di kantor Kemeng (Provinsi ataupun Kabupaten)
  - e. Tenaga administrasi di KUA (staff atau kepala KUA)
  - f. Pengajar Agama (guru Akidah Akhlak) di madrasah/sekolah negeri maupun swasta
  - g. Pegawai Pemda dan BKKBN
  - h. Politisi (anggota DPRD)
  - i. Da'i dan Ulama
  - j. Aktivis organisasi sosial dan keagamaan (seperti MUI dan FKUB)
4. Kompetensi Lulusan Studi Agama-Agama
- a. Menguasai pengetahuan yang mendalam di bidang studi agama-agama yang unggul dalam mengintegrasikan Islam dengan pengetahuan modern ( ilmu-ilmu sosial dan humaniora), islam dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global;
  - b. Mampu berperan sebagai penyuluh agama, praktisi/analisis bidang kerukunan umat beragama, mediator konflik antar umat beragama, peneliti kajian bidang keagamaan, penulis sosial keagamaan, atau pengajar agama;
  - c. Memiliki kepribadian yang baik dalam pergaulan intern dan ekstern umat beragama;
  - d. Mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain;

- e. Mampu mendialogkan agama dengan perkembangan lokal, global dan Ipteks dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multiagama dan multikultural;
  - f. Mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5. Beasiswa Bisa di dapat Mahasiswa
- a. Beasiswa KIP (selama 8 semester)
  - b. Beasiswa PKU (selama 8 semester dan fasilitas Asrama)
  - c. Beasiswa Kajian Keislaman
  - d. Beasiswa Bank Indonesia
  - e. Beasiswa DIPA
  - f. Beasiswa Tahfizh
  - g. Beasiswa Baznas
  - h. Dan lain-lain
6. Struktur Pengurus Prodi Studi Agama-Agama Tahun 2023
- a. Ketua Prodi

Nama : Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil

NIP : 19761116201101103

Jenjang pendidikan : S-1 Perbandingan Agama IAIN Antasari

S-2 Filsafat Islam/Ilmu Tasawuf IAIN Antasari

S-3 Pengkajian Islam/Pemikiran Islam (Tasawuf)

UIN Syarif Hidayatullah

## b. Sekretaris Prodi

Nama : M. Sandi Rosyadi, MA

NIP : 1993061820190310008

Jenjang pendidikan : S-1 Perbandingan Agama IAIN Antasari  
S-2 CRCS UGM Yogyakarta

## 7. Tenaga Pengajar dan Dosen Tetap Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari

**Tabel 1 Tenaga Pengajar dan Dosen Tetap Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JAB. FUNGSIONAL</b>
1	Dr. Ahmad, S.Ag. M.Fil.I	✓ S1 Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaiora IAIN Antasari (1999) ✓ S2 Filsafat Islam/ Ilmu Tasawuf PPs IAIN Antasari (2008) ✓ S3 Pengkajian Islam/ Pemikiran Islam	Lektor/III/d
2	Drs. H. Arni, M.Fil	✓ S1 Perbandingan Agama Fak. Ushuluddin IAIN Antasari (1994) ✓ S2 Filsafat Islam Ilmu	Lektor Kepala/IV/b



		Tasawuf PPs IAIN Antasari (2009)	
3	Drs. H. Basrian, M.Fil.I	✓ S1 Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari (1994)	Lektor Kepala/IV/a
4	Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I	✓ S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari (1999)  ✓ S2 Pemikiran Pendidikan Islam PPs IAIN Antasari (2008)  ✓ S3 Pendidikan Agama Islam PPs UIN Antasari	Lektor Kepala/IV/a
5	Hj. Maimanah , M.Ag	✓ S1 Ahwalus Syahsiyah Fakultas Syari'ah IAIN Antasari (1997)  ✓ S2 Hubungan Agama PPs. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1999)  ✓ S3 Hukum Islam PPs UIN Antasari	Lektor/III/d
6	Reza Saputra, S.Th.I., MA	✓ S1 Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Asisten Ahli/III/b

		IAIN Antasari (2011) ✓ S2 CRCS UGM Yogyakarta (2014)	
7	M. Sandi Rosyadi, MA	✓ S1 Perbandingan Agama Fak Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (2011) ✓ S2 CRCS UGM Yogyakarta (2015)	Asisten Ahli/III/b
8	Husnul Khatimah	✓ S1 Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (2010) ✓ S2 Manajemen Konflik UIN Sunan Kalijaga (2014)	Asisten Ahli/III/b
9	Mariatul Asiah, S.Ag., MA	✓ S1 Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari (1999) ✓ S2 Antropologi UNDIP Semarang (2008)	Asisten Ahli/III/b
10	Wardatun Nadhirah, M.Hum	✓ S1 Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ✓ S2 Tafsir PPs. UIN Sunan	Asisten Ahli/III/b

		Kalijaga ✓ S3 University of Brimingham Inggris	
--	--	--	--

8. Jumlah Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Angkatan 2021-2023

**Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Angkatan 2021-2023**

NO	Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2021	18 Orang	15 Orang	33 Orang
2	2022	13 Orang	12 Orang	25 Orang
3	2023	5 Orang	9 Orang	14 Orang
	Total			72 Orang

9. Mata Kuliah Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari

**Tabel 3 Mata Kuliah Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari**

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	STATUS MATA KULIAH
<b>Semester 1</b>			
01	Pancasila	2	Mata kuliah universitas
02	Studi Al-Quran dan Hadis	2	Mata kuliah universitas
03	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah universitas
04	Bahasa Inggris A	2	Mata kuliah universitas
05	Bahasa Arab A	2	Mata kuliah universitas

06	Pengantar Filsafat	2	Mata kuliah universitas
07	Islam dan Budaya Banjar	2	Mata kuliah universitas
08	Akhlaq dan Tasawuf	2	Mata kuliah fakultas
09	Ushul Fiqh	2	Mata kuliah fakultas
10	Ilmu Tauhid	2	Mata kuliah fakultas
11	Ulumul Qur'an	2	Mata kuliah fakultas
12	Agama dan Sosial Humaniora	2	Mata kuliah fakultas
Jumlah SKS		20	
<b>Semester 2</b>			
13	Kewarganegaraan	2	Mata kuliah universitas
14	Pengantar Integrasi Ilmu	2	Mata kuliah universitas
15	Bahasa Inggris B	2	Mata kuliah universitas
16	Bahasa Arab B	2	Mata kuliah universitas
17	Pendidikan Asrama	2	Mata kuliah universitas
18	Filsafat Ilmu	2	Mata kuliah fakultas
19	Sejarah Peradaban Islam	2	Mata kuliah fakultas
20	Ulumul Hadis	2	Mata kuliah fakultas
21	Filsafat Islam	2	Mata kuliah fakultas
22	Pengantar Studi Agama	2	Mata kuliah prodi
23	Reading Text Literatur Studi Agama	2	Mata kuliah prodi
24	Praktik Tahsin Al-Qur'an	2	Mata kuliah prodi

25	Tafsir Ayat-Ayat Hubungan Antaragama	2	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		20	
<b>Semester 3</b>			
26	Fiqh	2	Mata kuliah fakultas
27	Pengantar Antropologi	2	Mata kuliah prodi
28	Ilmu Tauhid (Arab Melayu)	2	Mata kuliah prodi
29	Hadis-hadis Hubungan Antaragama	2	Mata kuliah prodi
30	Agama Kristen Protestan	2	Mata kuliah prodi
31	Agama Katolik	2	Mata kuliah prodi
32	Agama Budha	2	Mata kuliah prodi
33	Psikologi Agama	3	Mata kuliah prodi
34	Agama-agama Dunia	3	Mata kuliah prodi
35	Aliran Kepercayaan dan Kebatanaan	3	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		24	
<b>Semester 4</b>			
36	Agama Kong hu Chu	2	Mata kuliah prodi
37	Agama Hindu	2	Mata kuliah prodi
38	Praktik Keterampilan Keislaman	2	Mata kuliah prodi
39	Antropologi Agama	3	Mata kuliah prodi
40	Sosiologi Agama	3	Mata kuliah prodi

41	Metodologi Penelitian	3	Mata kuliah prodi
42	Fiqh Hubungan Antaragama	3	Mata kuliah prodi
43	Mediasi dan Resolusi Konflik Agama	3	Mata kuliah prodi
44	Ilmu Perbandingan Agama	3	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		24	
<b>Semester 5</b>			
45	Ilmu Penyuluhan Agama	3	Mata kuliah prodi
46	Agama Yahudi	2	Mata kuliah prodi
47	Fenomenologi Agama	3	Mata kuliah prodi
48	Filsafat Agama	3	Mata kuliah prodi
49	Sejarah Agama-Agama di Indonesia	3	Mata kuliah prodi
50	Metodologi Penelitian Agama	3	Mata kuliah prodi
51	Dayakologi	2	Mata kuliah prodi
52	Dakwah Praktis	3	Mata kuliah prodi
53	Pengelolaan Pembelajaran	2	Mata kuliah prodi
54	Pemikiran Kalam	2	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		26	
<b>Semester 6</b>			
55	Orientalisme dan Oksidentalisme	2	Mata kuliah prodi
56	Dialog Antar Agama	2	Mata kuliah prodi

57	Hubungan Antar Agama	3	Mata kuliah prodi
58	Islam Kawasan Kalimantan	2	Mata kuliah prodi
59	Seminar Proposal Skripsi	2	Mata kuliah prodi
60	Tarekat	2	Mata kuliah prodi
61	Ilmu Dakwah	3	Mata kuliah prodi
62	Metodologi Pembelajaran Agama	3	Mata kuliah prodi
63	Agama dan Etnis Indonesia	2	Mata kuliah prodi
64	Agama dan Politik	2	Mata kuliah prodi
65	Magang	3	Mata kuliah prodi
66	Agama dan Media	2	Mata kuliah prodi
67	Agama dan Isu-isu Akhlak	3	Mata kuliah prodi
68	Praktik Studi Agama	2	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		33	
<b>Semester 7</b>			
69	Kuliah Kerja Nyata	4	Mata kuliah universitas
70	Skripsi	6	Mata kuliah prodi
Jumlah SKS		10	
<b>Jumlah Keseluruhan SKS</b>		<b>157</b>	

### **B. Peluang Prodi Studi Agama Agama Dalam Masyarakat Multikultural**

Prodi Studi Agama-Agama mempunyai beberapa peluang dalam masyarakat multikultural. Misalnya sebagai penyuluh agama, praktisi/analisis

Bidang Kerukunan Umat Beragama, Mediator Konflik antar umat beragama, peneliti kajian bidang keagamaan, penulis sosial keagamaan, dan pengajar agama.

Berdasarkan wawancara dengan pihak pengurus Prodi Studi Agama-Agama, Prodi SAA dalam masyarakat multikultural keberadaannya penting. Tidak dapat dipungkiri Indonesia khususnya Kalimantan Selatan walaupun mayoritas muslim masih ada kelompok-kelompok agama lainnya seperti Katolik, Protestan, Hindu, Budha, Kunghuchu serta ada kelompok aliran seperti Ahmadiyah, dan ada kelompok kepercayaan lokal seperti Kaharingan.

Peluang prodi Studi Agama-Agama di masyarakat multikultural baik dalam dunia kerja dan aktivitas masyarakat diantaranya; guru (biasanya guru akidah akhlak atau tentang agama Islam), penyuluh agama di kementrian agama, wiraswasta, politikus, tentara/polisi, ulama, dan aparat desa, dan lain-lain. Namun perlu diketahui kadang jurusan tidak memandang pekerjaannya apa tergantung individu masing-masing.<sup>3</sup>

Adapun diantara profil lulusan studi agama-agama ada beberapa yang memang bagus dan cocok dengan keilmuan studi agama-agama, contohnya ada penyuluh agama karena agama dimasyarakat bukan cuma Islam saja, maka penting perlu ada penyuluh agama yang punya pemahaman agama-agama lain supaya menjadi penyuluh agama yang toleran, dapat menyuluhkan nilai-nilai agama tentang kerukunan.

Selanjutnya ada lembaga-lembaga di masyarakat yang bergerak dibidang kerukunan, perdamaian, lingkungan dan hak asasi manusia. Lembaga-lembaga

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Agama-Agama pada 25 April 2024



ini sangat cocok dengan orang studi agama-agama yang paham hubungan antar agama, dialog antar agama, resolusi konflik, dan lainnya yang ada di studi agama-agama.

Sedangkan sekarang beberapa tahun terakhir pemerintah mengadakan program moderasi beragama. Moderasi beragama biasa berupa pelatihan-pelatihan di masyarakat. Isi pelatiahannya itu tentang bagaimana beragama dengan mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, cinta kasih, dan seterusnya. Pelatihannya untuk semua agama maka orang yang cocok menyebarkan moderasi beragama itu adalah studi agama-agama.

Terakhir peluang prodi studi agama-agama adalah sebagai guru pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah negeri atau umum yang beberapa kesempatan terdapat murid yang berbeda-beda agama, hal ini dapat setidaknya menjadi nilai tambah dalam memberikan pemahaman murid agama Islam tentang agama lain untuk saling menghormati.<sup>4</sup>

### **C. Strategi Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Studi Agama-Agama**

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak pengurus Prodi Studi Agama-Agama menyebutkan bahwa strategi untuk menarik minat calon mahasiswa untuk memilih prodi studi agama-agama adalah pengurus prodi selama ini ada mengadakan biasanya sosialisasi-sosialisasi ke sekolah-sekolah SMA sederajat. Sosialisasi biasanya berupa penjelasan singkat mengenai studi agama-agama, arah pekerjaan, beasiswa, spp, dan lain sebagainya. Selain itu juga dengan cara

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama pada 25 April 2024

membagi-bagikan brosur, dan banner serta membuat video pengenalan prodi yang disebarluaskan lewat media sosial.

Melakukan sosialisasi yang sering juga dapat mempercepat terkenalnya suatu program studi dan juga dapat meningkatkan minat masyarakat atau calon mahasiswa. Usaha sosialisasi biasa dilakukan mahasiswa dan dosen ke sekolah-sekolah SMA sederajat, sedangkan untuk alumni diminta sosialisasi di daerahnya masing-masing baik itu dalam keluarga, tetangga, dan bekas sekolah dulu dia belajar.<sup>5</sup>

#### **D. Alumni Program Studi Agama-Agama 2021-2023 Dalam Masyarakat Multikultural**

Kinerja lulusan juga bisa dilihat dari peran mereka pada lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta, dan dalam berbagai sektor, dari sektor sosial hingga ekonomi walaupun tidak terkait dengan Profil Lulusan Prodi Studi Agama-Agama. Penelusuran dan pendataan lulusan yang berperan lintas lembaga dan sektor tersebut kemudian penting untuk dilakukan untuk memberi gambaran dan tolak ukur pada prodi, sejauh mana keilmuan dan keterampilan yang pernah didapatkan lulusan berguna bagi kehidupan sesudah menjadi lulusan.

Dalam hal ini, Aulia Rahman selaku alumni yang lulus tahun 2022 menyebutkan dia bekerja 3 bulan setelah sidang skripsi sebagai staff Sekretariat Ponpes Rakha dan BPD Batumandi, walau pekerjaannya tidak berhubungan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Agama-Agama pada 25 April 2024

dengan Studi Agama-Agama, dia mengatakan bahwa pembelajaran waktu kuliah masih terpakai dan berguna setidaknya dimasyarakat.<sup>6</sup>

Sepemahaman dengan Aulia Rahman, M. Sarnubi mengatakan kelimuan di prodi SAA masih berguna dimasyarakat, walaupun dia bekerja sebagai sales marketing perusahaan kertas Airlanga. Namun karena dia bekerja di Palangkaraya, Kalimantan Tengah yang non muslimnya besar, ia merasa pengalaman di kuliah di SAA sangat membantu dalam berinteraksi di lingkungan kerja dan masyarakat.<sup>7</sup>

Berbeda dengan Aulia Rahman dan M.Sarnubi, Iqbal menyebutkan pembelajaran SAA setelah lulus dan bekerja sudah tidak terlalu terpakai lagi, karena antara pekerjaan dan kelimuan SAA tidak linier, karena di bekerja sebagai pengajar Bahasa Arab (Nahwu) dan Hadits Arbain di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Tabalog Kalimantan Selatan. Namun Iqbal tidak menyesal kuliah di SAA walau tidak sesuai dengan keilmuan SAA karena beasiswa PKU, mungkin bila tidak ada beasiswa mungkin akan menyesal atau berhenti kuliah di SAA, menurut Iqbal lulusan SAA susah daftar CPNS karena Prodi SAA tidak ada di formasi CPNS.<sup>8</sup>

Mirip dengan Iqbal, alumni SAA tahun 2022 Sinta bekerja sebagai guru Mts di Marabahan mengajar mata pelajaran IPS dan Tikom, ia diterima setelah sidang karena pernah KKN di tempat itu. Walaupun pekerjaan tidak linier dengan Program Studi Agama-Agama, namun karena Mts berada dibawah Kementrian Agama, fokus pelajar IPS dibawah kemeng memuat ajaran moderasi beragama, toleransi, dan kerukunan. Oleh karena itu menurutnya keilmuan studi agama-

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Aulia Rahman Alumni SAA 2022 pada 02 Mei 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan M.Sarnubi Alumni SAA 2023 pada 02 Mei 2024

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muhammad Maulana Iqbal Alumni SAA 2022 pada 02 Mei 2024

agama masih berguna dan terpakai dipekerjaan. Sedangkan dimasyarakat masih terpakai karena di Marabahan ada umat bergama Hindu dan Kristen.<sup>9</sup>

Selanjutnya Aidil Amin lulusan tahun 2023 bekerja sebagai guru Nahwu di Ponpes Al-Marhamah Sampit, dari pekerjaan Aidil tidak berhubungan dengan keilmian SAA, namun dalam hal sosial masyarakat masih terpakai bahkan dalam keluarganya sendiri karena serumah ada berbeda agama, jadi suasana saat di SAA terkait dengan dan kerukuan terbawa ke lingkungan.<sup>10</sup>

Kemudian, selain alumni yang disebutkan ada yang lainnya, misalnya Muhammad Hasan, Mutaharah, Mega Purnama, dan Abdul Hakim yang pekerjaannya wiraswasta, serta ada beberapa yang masih belum mendapat pekerjaan seperti Pitria dan Nor Amalia. Selain itu ada alumni yang sama juga menjadi guru yaitu Adi Iswani, Rahmadi, dan Novita Sari. Adapun dari semua alumni yang di wawancara sebagian besar pekerjaan alumni tidak sesuai dari profil lulusan, walaupun tentu ada yang sesuai seperti Faizah yang melanjutkan kuliah S2 dan Dewi Agustina yang menjadi tenaga Administrari di Prodi Studi Agama Agama UIN Antasari Banjarmasin.<sup>11</sup>

Terakhir, memang tidak dapat dipungkiri ketidaksesuaian pekerjaan dengan jurusan kuliah memang lumrah tidak hanya di Prodi Studi Agama Agama saja. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makariem dalam tayangan Universitas Sumatra Utara yang dikutip oleh Kompas.com, bahwa sekitar 80 persen mahasiswa di Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya. Bahkan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sinta Nurridho Hasanah alumni SAA 2022 pada 06 Mei 2024

<sup>10</sup> Wawancara dengan Aidil Amin alumni SAA 2023 pada 06 Mei 2024

<sup>11</sup> Alumni-Alumni SAA 2021-2023

berdasarkan data di United States of America (USA) pada tahun 2010 lalu, hanya 27 persen lulusan perguruan tinggi memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan mereka. Oleh karena itu mahasiswa sekarang dituntut belajar tidak hanya dalam kampus, tapi juga belajar berbagai macam skil dari luar kampus.<sup>12</sup>

#### **E. Penyebab Penurunan Minat Masuk Prodi Studi Agama-Agama Tahun 2021-2023**

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa menurunnya minat calon mahasiswa memilih Prodi Studi Agama-Agama yang dilihat dari penurunan jumlah mahasiswa dari tahun 2021 sampai tahun 2023, yakni salah satunya karena mulai bedirinya perguruan tinggi-perguruan tinggi di daerah-daerah dan searah dengan minat masyarakat yang mulai kearah prodi umum, ini bisa dilihat dengan membandingkan jumlah mahasiswa di prodi atau fakultas ilmu agama dan umum.<sup>13</sup>

Selain itu, penurunan jumlah mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama adalah faktor Covid yang membuat sosialisasi tidak terlalu banyak. Oleh karena Covid juga penurunan bukan hanya Prodi Studi Agama-Agama saja, tetapi seluruh prodi di perguruan tinggi di Indonesia mengalami penurunan mahasiswa baru karena faktor ekonomi akibat covid, banyak orang tua tidak bisa mengkuliahkan anaknya dan membuat banyak orang setelah lulus SMA langsung mencari pekerjaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Kompas Cyber Media, "80 Persen Mahasiswa Bekerja Tidak Sesuai Jurusan, Ini 4 Alasannya Halaman all," KOMPAS.com, 7 November 2022, <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/07/090548371/80-persen-mahasiswa-bekerja-tidak-sesuai-jurusan-ini-4-alasannya>.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kapela Prodi Studi Agama-Agama pada 15 April 2023

<sup>14</sup> Wawancara dengan Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama pada 25 April 2024

## **F. Tantangan Kurikulum Prodi Studi Agama Agama**

Tantangan Prodi Studi Agama Agama dalam menciptakan kurikulum dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik dan profesional mereka. Namun, ada beberapa alumni yang menginginkan sebuah pelajaran langsung ke lapangan terkait dunia kerja di bidang Studi Agama.

Dalam hal ini Prodi Studi Agama Agama dalam kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka sudah memuat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, magang, atau program pertukaran pelajar untuk mengembangkan keterampilan sosial, kultural, dan profesional mereka.<sup>15</sup>

Kemudian ada beberapa saran yang perlu dimuat misalnya perlu juga ada pembelajaran administrasi perkantoran dimana menurut salah satu alumni itu berguna untuk banyak pekerjaan.<sup>16</sup> Selain itu diadakannya pembelajaran metode mengajar karena banyak lulusan Prodi Studi Agama Agama yang menjadi guru.

## **G. Strategi Penunjang Karir Prodi Studi Agama-Agama**

Strategi penunjang karir untuk alumni dari Prodi Studi Agama-Agama sendiri tidak ada, namun untuk alumni termasuk prodi Studi Agama-Agama se-Univesitas UIN Antasari dapat bantuan dalam mencari pekerjaan yang terutama yang sesuai dengan prodi masing-masing. Universitas menyediakan layanan Unit Penunjang Karir bagi alumni, unit ini menyediakan berbagai informasi lowongan pekerjaan, *jobpair*, pelatihan wawancara menjadi pelamar pekerjaan, sampai konseling psikolog kepada alumni yang stres dalam mencari pekerjaan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad, "Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Agama Agama" (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

<sup>16</sup> Wawancara dengan Sinta Nurridho Hasanah Alumni SAA 2022 pada 02 Mei 2024

<sup>17</sup> Wawancara dengan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama pada 25 April 2024

## H. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan suatu tujuan utama bagi prodi di perguruan tinggi, karena suatu ilmu dituntut berguna bagi masyarakat. Dalam hal ini prodi Studi Agama-Agama bukan hanya menjadi wadah menuntun ilmu di dalam kelas tapi juga ke ranah praktik di masyarakat. Prodi Studi Agama-Agama biasanya mengharuskan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, penelitian biasanya berupa makalah atau jurnal yang di biayai oleh dana pribadi atau dana dari fakultas. Contohnya di tahun 2023 ada penelitian oleh beberapa dosen Studi Agama-Agama yaitu Bapak Dr. Ahmad, Bapak M.Sandi Rosyadi. MA, Ibu Husnul Khotimah, penelitiannya ke Kecamatan Batu Ampar di Tapin Meratus selama dua hari.

Selain itu Prodi juga mendorong setiap dosen Studi Agama-Agama untuk pengabdian berupa jadi narasumber di RRI pro 2 dan pro 4 setiap jumat pagi dan selasa sore. Misalnya ketika masyarakat Kalsel sedang mengadakan haul Sekumpul Bapak Sandi selaku dosen Studi Agama-Agama menjadi narasumbernya dengan tema tentang sifat *altruism* relawan sekumpul.<sup>18</sup>

Adapun biasanya bagi mahasiswa Studi Agama Agama melakukan penelitian atau studi lapangan biasanya mendatangi ke tokoh-tokoh agama-agama, ke tempat-tempat ibadah bertemu pemuka-pemuka agama untuk belajar. Kunjungan ini biasanya diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan atau memang ada tugas terkait mata kuliah. Selain itu, mahasiswa juga turut mengikuti kegiatan-kegiatan lintas agama yang diadakan oleh ormas-ormas atau lembaga

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Dosen Studi Agama-Agama, M. Sandi Rosyadi, MA pada 25 April 2024.

seperti PKUB, LK3 Banjarmasin, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam, Forum Binaan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, dan Forum Pemuda Lintas Agama yang memiliki tujuan merukunkan umat beragama dan sebagai tangan kanan pemerintah daerah dalam hal toleransi umat beragama.<sup>19</sup>

### **I. Pembimbingan dan Layanan**

Adapun pelayanan dan pembimbingan oleh prodi Studi Agama-Agama semua baik mahasiswa dan almuni yang diwawancara menganggap dan mengapresiasi pengurus dan dosen pembimbing prodi Studi Agama-Agama dalam melakukan layanan dan pembimbingan, baik sebagai penyedia informasi, responsif, dan tanggap terhadap permasalahan.

Misalnya M. Iqbal almuni SAA tahun 2022 menyebut prodi sangat bagus, jelas, dan kalau urusan administrasi itu menggapinya cepat. Dosen pembimbingnya bapak Riza dan bapak Rahmadi sangat memberikan semangat dan meluangkan waktu.<sup>20</sup>

Selanjutnya, Shinta Nurridho Hasanah alumni Studi Agama-Agama tahun 2022 mengatakan sangat puas dengan pelayanan dan bimbingan prodi. Namun beliau menyarankan diadakan kegiatan magang di lembaga yang sesuai sama prodi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Studi Agama-Agama, Jaelani (2021) pada 27 April 2024.

<sup>20</sup> Wawancara dengan M.Iqbal alumni SAA tahun 2022.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Shinta Nurridho Hasanah alumni SAA tahun 2022.